



**IPB University**  
— Bogor Indonesia —

# CREATING SHARE VALUE

## PROGRAM CSR PT PJB UBJOM PAITON 9

### TIM PENELITI :

1. FARIDA RATNA DEWI, S.E., M.M., ME. AWP
2. HARDIANA WIDYASTUTI, S.HUT., M.M.
3. RIZQI PRIMA HAKSASI

**2023**

**KERJASAMA DEPARTEMEN MANAJEMEN  
DAN PT PJB UBJOM PAITON 9**

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) PT PJB UBJOM Paiton 9 dilakukan untuk menunjukkan komitmen dan tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat sekitar dan lingkungan. Pada tahun 2021 selama masa transisi pandemi, CSR PT PJB UBJOM Paiton 9 lebih memfokuskan program CSR pada kategori *empowerment*, infrastruktur, dan *charity*. Fokus CSR juga disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat dan potensi wilayah. Tujuan kajian ini yaitu menganalisis karakteristik *creating shared value* (CSV) program CSR PT PJB UBJOM Paiton 9 tahun 2021.

Salah satu karakteristik *creating shared value* (CSV) program CSR PT PJB UBJOM Paiton 9 adalah pemberdayaan, kolaborasi, dan keberlanjutan lingkungan. Dalam penerapan CSV, kelompok yang menerima program mendapat bantuan dengan kebutuhan peralatan operasional, membantu memecahkan masalah pengangguran, menyediakan tempat masyarakat untuk bermusyawarah dan pertemuan tim CSR PJB UBJOM Paiton 9, dan memastikan bahwa program tersebut memastikan bahwa sumber daya yang digunakan untuk membuat rencana tindakan, walaupun tidak ada hubungan langsung dengan PT PJB UBJOM Paiton 9. Adapun tingkat keberhasilan program CSR PT PJB UBJOM 9 menunjukkan arah yang positif dan besar (82,34%), hal ini juga menunjukkan terjadi peningkatan *performance* dibandingkan tahun lalu yang nilainya sebesar **81,08%**. Urutan dampak dari yang terbesar adalah aspek lingkungan (94,44%), ekonomi (83,33%), kesejahteraan (77,78%) dan sosial kemasyarakatan (73,81%).

Beberapa rekomendasi yang dapat dilaksanakan diantaranya program CSR dapat lebih diarahkan pada program yang mempunyai dampak luas sesuai potensi wilayah dan mendukung kemandirian kelompok, serta peningkatan kompetensi kelompok binaan melalui pelatihan pengembangan kualitas produk, pemasaran online, pelatihan sumber daya manusia dan pengembangan organisasi, serta pelatihan analisa potensi keberlanjutan usaha menggunakan *Business Model Canvas* dalam rangka menciptakan *Creating Shared Value* (CSV).

# DAFTAR ISI

<b>RINGKASAN EKSEKUTIF .....</b>	<b>1</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>2</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>3</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>0</b>
<b>1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	2
<b>2. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>3</b>
2.1. <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	3
2.2. Creating Shared Value (CSV) .....	3
<b>3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>5</b>
3.1. Waktu Dan Tempat.....	5
3.2. Metode Pengumpulan Data .....	5
3.3. Teknik Analisis dan Pengolahan Data.....	6
3.3.1. <i>Creating Shared Value</i> .....	6
<b>4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>7</b>
4.1. Gambaran program CSR PT PJB UBJOM Paiton 9 .....	7
4.2. Karakteristik Responden PT PJB UBJOM Paiton 9.....	7
4.3. Komponen Creating Shared Value PT PJB UBJOM PAITON 9.....	9
<b>5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....</b>	<b>17</b>
5.1. KESIMPULAN .....	17
5.2. REKOMENDASI.....	17
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>18</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran .....	5
Gambar 2 Karakteristik responden berdasarkan usia .....	8
Gambar 3 Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan.....	9
Gambar 4 Karakteristik responden berdasarkan jumlah pendapatan .....	9

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbedaan antara CSR dan CSV.....	4
Tabel 2 Komponen Creating Shared Value kelompok Sumber Utama.....	11
Tabel 3 Komponen Creating Shared Value kelompok BUMDES Sumber Kembar.....	14

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

*Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai tanggung jawab perusahaan kepada para *stakeholders* terutama adalah masyarakat sekitar area operasional perusahaan (Undang-Undang Republik Indonesia, 2007). Dimana disebutkan dalam pasal 1 ayat 3 bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Berdasarkan definisi tanggung jawab sosial dan lingkungan menurut UUPT tahun 2007, maka penekanan pelaksanaan CSR perusahaan adalah diarahkan untuk ekonomi berkelanjutan. Hal ini mematahkan paradigma bahwa CSR adalah hanya sekedar bantuan yang wajib diberikan oleh perusahaan. Maka dengan definisi tersebut, perusahaan dituntut semakin meningkatkan *value* yang dapat diciptakan secara bersama yang disebut dengan *Creating Shared Value* (CSV). CSV adalah sebuah konsep yang mengharuskan perusahaan memainkan peran ganda dalam menciptakan nilai ekonomi (*economic value*) dan nilai sosial (*social value*) secara bersama-sama (*shared*). Berdasarkan hal tersebut maka terdapat perbedaan utama CSR dan CSV, dimana CSR berbicara tentang *responsibility*, sedangkan CSV lebih kepada penciptaan nilai bersama atau *creating value*. CSV adalah transformasi atau pengembangan dari CSR yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan secara lebih luas adalah ekonomi berkelanjutan.

PT PJB sebagai sebuah BUMN yang bergerak di bidang pengolahan sumber daya alam menjadi energi listrik juga melaksanakan program CSR dan sebagian sudah menggunakan konsep CSV terutama melalui pengembangan kelompok bisnis masyarakat di ring I seluruh Unit Pembangkit (UP) dan Unit Bisnis Jasa Operasi dan Pemeliharaan (UBJOM). PT PJB memiliki 15 Area unit yang terdiri dari UP dan UBJOM.

PT PJB UBJOM Paiton 9 sebagai bagian dari PT PJB juga melaksanakan program CSR setiap tahun dengan memfokuskan pelaksanaan program CSR dalam bentuk *empowerment*, *capacity building*, *infrastruktur* dan *charity*. Pada tahun 2021 program CSR di UBJOM Paiton 9 difokuskan pada tipologi program *empowerment*, *infrastructure & charity*. Kegiatan CSR pada tipologi *empowerment* meliputi program responsivitas tanggap bencana

alam banjir, program kampung iklim desa Binor, workshop PPKM mikro skala desa, responsivitas tanggap bencana alam kekeringan desa Kotaanyar, budidaya ikan air tawar desa Banyuglugur, dan konservasi sumber mata air. Di sisi lain, PT PJB UBJOM Paiton 9 juga aktif melakukan berbagai kegiatan CSR yang mendukung pembangunan sarana & prasarana serta kegiatan kemasyarakatan yang tergolong pada tipologi CSR *infrastructure & charity*.

Berkaitan dengan efektivitas pelaksanaan program CSR, aspek pengembangan kelompok bisnis masyarakat menjadi proporsi yang semakin besar karena diharapkan dapat meningkatkan CSV sehingga dapat tercipta masyarakat yang mandiri mendukung ekonomi yang berkelanjutan. Konsep CSV dalam pelaksanaan pembinaan kelompok menjadi krusial untuk dievaluasi keefektifannya.

## **1.2. Tujuan**

Tujuan kegiatan ini adalah menganalisis karakteristik *creating shared value* (CSV) program CSR PT PJB UBJOM Paiton 9 tahun 2021

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. *Corporate Social Responsibility*

Dalam konteks global, istilah Corporate Social Responsibility (CSR) telah digunakan sejak tahun 1970-an. Buku John Elkington, *Cannibals With Forks: The Triple Bottom Line in 21st Century Business* (1998), menjadikannya lebih populer. Mengembangkan tiga elemen penting pembangunan berkelanjutan, yaitu ekonomi terakhir, membahas pembentukan reputasi organisasi, saran CSR, dan CSR dalam pemberdayaan masyarakat adat. Konsep CSR: Ada banyak istilah yang mengacu pada tanggung jawab pertumbuhan, perlindungan lingkungan, dan kesejahteraan sosial. Dalam Laporan Brundtland (1987), Elkington membagi CSR ke dalam tiga fokus: 3P, yang merupakan singkatan dari *profit*, *planet*, dan *people*. Perusahaan yang baik tidak hanya mengejar keuntungan ekonomi (*profit*) tetapi juga memperhatikan kelestarian lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan sosial (*people*) (Marnelly, 2012).

Menurut Commission of European Communities (2001), dimensi CSR terdiri dari internal dan eksternal. Dilihat dari perspektif stakeholder yang menaungi perusahaan, faktor internal lebih didominasi oleh kepentingan perusahaan dalam menjalankan operasi bisnisnya, sedangkan faktor eksternal lebih didominasi oleh tekanan dari stakeholder di luar perusahaan, seperti masyarakat dan pemerintah (Iswanto et al., 2014). CSR dibagi menjadi enam bentuk kegiatan, antara lain: *corporate social marketing*, *cause marketing*, *cause-related marketing*, *corporate philanthropy*, *corporate community involvement*, serta *socially responsible business practice*. (Kotler & Lee, 2005).

### 2.2 **Creating Shared Value (CSV)**

*Creating Shared Value/CSV* (mewujudkan nilai bersama) merupakan konsep yang diperkenalkan oleh Michael E. Porter dan Mark R. Kramer (2011) untuk merespon kepingan kritik terhadap dunia usaha yang disebabkan oleh dua hal. Adapun kritik tersebut adalah pelaku bisnis semakin dipandang sebagai penyebab utama masalah sosial, lingkungan, dan ekonom, disisi yang lain program CSR dianggap tidak mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Konsep CSV bisa diartikan sebagai CSR berkelanjutan dari sebuah perusahaan yang *concern* tidak hanya pada dampak sosial, tetapi juga dampak ekonomi sehingga terjadi sinergisitas terhadap dampak. Bentuk CSV sejauh ini merupakan bentuk yang ideal sebagai wujud tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat di lingkungan perusahaan khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Terdapat tiga karakteristik dalam CSV yaitu pemberdayaan, kemitraan dan berkelanjutan. Dalam program CSR yang sudah mengedepankan konsep CSV maka program-program CSR yang dilakukan adalah lebih banyak untuk mengembangkan kelompok usaha dalam hal ini adalah untuk pemberdayaan. Dalam perjalanan pemberdayaan tersebut tentunya perusahaan bersinergi pula dengan pihak lain seperti Kementerian atau Lembaga untuk dapat mengoptimalkan pelaksanaan sekaligus dampak program. Proses pendampingan tentunya diarahkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan basis roadmap program dalam jangka panjang yang akan berujung kepada keberlanjutan kelompok usaha tersebut, Berdasarkan definisi bahwa terdapat perbedaan antara CSR dan CSV. Berikut adalah perbedaan antara CSR dan CSV dilihat dari beberapa aspek:

Tabel 1 Perbedaan antara CSR dan CSV

No	Aspek	CSR	CSV
1	Konsep	<i>Citizenship, philantropy dan sustainability</i>	Penciptaan value atau value creation secara bersama antara perusahaan dan komunitas.
2	Sifat	<i>kebijakan atau respons dari tekanan luar</i>	terintegrasi dengan daya saing usaha
3	Value	Berbuat baik	Lebih diarahkan kepada pemecahan masalah keuntungan sosial dan ekonomi
4	Anggaran	Terbatas pada anggaran CSR dan peninggalan nama perusahaan	Terintegasi dengan keseluruhan anggaran perusahaan

Perusahaan membuktikan bahwa mereka berkontribusi terhadap pemecahan masalah sosial melalui CSV. Oleh karena itu, programnya tidak boleh hanya bersifat karitatif dan infrastruktur. Sebaliknya, programnya harus melibatkan partisipasi aktif masyarakat untuk memaksimalkan potensi lokal, mewujudkan kemandirian, dan meningkatkan kesejahteraan. Selain itu, program harus membantu bisnis bertahan hidup dengan meningkatkan pasar dan menyediakan bahan baku. sehingga program CSR mendukung rantai nilai dalam CSV.

### 3. METODE PENELITIAN

PT PJB UBJOM Paiton 9 diharapkan selalu memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat yang menerima program CSR 2021 dan menetapkan program CSR yang berkelanjutan untuk berdampak ekonomi, sosial, kesejahteraan, dan lingkungan bagi masyarakat sekitar. Hal ini dapat dilihat melalui survey indeks kepuasan masyarakat penerima program CSR tahun 2021 serta dampak keberlanjutan program CSR dan CSV dari program tersebut. Adapun kerangka pemikiran dapat dilihat pada **Error! Reference source not found.** berikut :



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

#### 3.1. Waktu Dan Tempat

Kajian ini dilaksanakan pada bulan Juli – September 2022. Pengukuran dilaksanakan kepada PT PJB UBJOM Paiton 9, Probolinggo, Jawa Timur.

#### 3.2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengambilan sample menggunakan *purposive sampling* dimana populasinya adalah seluruh masyarakat dan kelompok penerima program CSR PT PJB tahun 2021. Sample dalam penelitian ini merupakan masyarakat yang mengetahui dan menerima program CSR PT PJB UBJOM Paiton 9 tahun 2021. Pengambilan data dilakukan melalui data primer dan

data sekunder. Terkait dengan adanya pandemi Covid 19, maka pengambilan data primer dilakukan melalui *google form* dan *in-depth interview* menggunakan telepon dan media online (zoom meeting, Google meet, WhatsApp call group) kepada masyarakat penerima program. Data sekunder diperoleh melalui jurnal nasional dan internasional, internet, buku atau data-data pada PT PJB UBJOM Paiton 9.

### **3.3. Teknik Analisis dan Pengolahan Data**

#### **3.3.1. *Creating Shared Value***

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deksriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2015). Untuk melihat praktek CSV dari program CSR PT PJB maka akan dilakukan analisis kualitatif dengan mengacu kepada 3 komponen dalam CSV yaitu pemberdayaan, kemitraan, dan keberlanjutan.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1. Gambaran program CSR PT PJB UBJOM Paiton 9**

PLTU Paiton unit 9 (PT PJB UBJOM Paiton 9) ini berlokasi di Desa Binor, Paiton Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur, tepatnya di sisi barat Kompleks PLTU Paiton 1-2. Lokasi ini berjarak sekitar 140 km dari Surabaya di pinggir jalan raya Pantura Surabaya-Banyuwangi, Jawa Timur 67291.

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang juga merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang baik, PT PJB UBJOM Paiton 9 menjalankan berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan pelestarian lingkungan hidup. Pengembangan masyarakat diprioritaskan untuk meningkatkan taraf pendidikan, perekonomian, kesehatan, serta menjaga kultur sosial dan kemasyarakatan dengan tetap menjaga keamanan dan ketertiban. Pada tahun 2021, PT PJB UBJOM Paiton 9 lebih menekankan pada tipologi program CSR dalam bentuk *empowerement, infrastructure* dan *charity*.

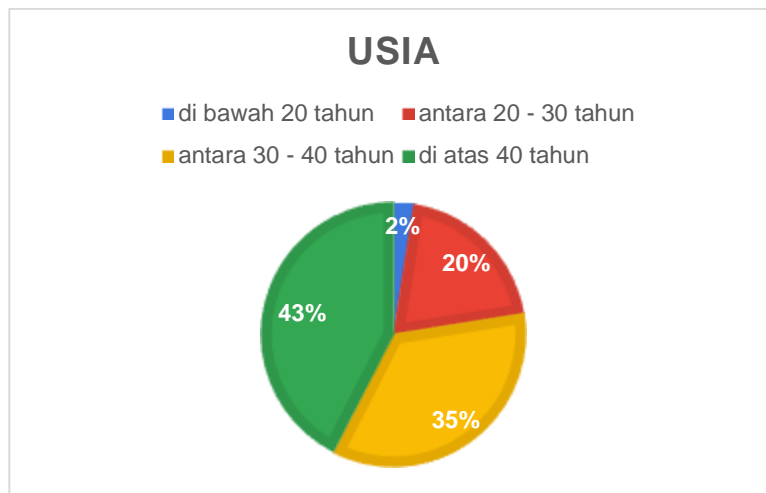
### **4.2. Karakteristik Responden PT PJB UBJOM Paiton 9**

PT PJB UBJOM Paiton 9 pada tahun 2021 memiliki program CSR yang diberikan kepada masyarakat di sekitar daerah PLTU. Responden pada kajian kali ini merupakan masyarakat baik individu maupun kelompok penerima program CSR PT UBJOM Paiton 9 tahun 2021, yang berlokasi di Desa Sumber Kembar, Banyuglugur, Bhinor, Sumberrejo. Alas Kandang dan Selo Banteng.

Berdasarkan kuesioner *online* yang telah didistribusikan kepada masyarakat penerima program CSR PT UBJOM Paiton 9 tahun 2021, diperoleh 40 responden yang mengisi survey Indeks Kepuasan Masyarakat. Adapun jenis program CSR pada tahun 2021 yang diterima oleh masyarakat sekitar diantaranya adalah bantuan posyandu lansia, program jemput sampah laut, bantuan renovasi ruang pelayanan terpadu desa Binor, program responsivitas tanggap bencana alam banjir, program kampung iklim desa Binor, workshop PPKM mikro skala desa, responsivitas tanggap bencana alam kekeringan desa Kotaanyar, budidaya ikan air tawar desa Banyuglugur, konservasi sumber mata air, bantuan pembangunan mushala, bantuan dana petik laut, bantuan LKDS Sena, bantuan festival Ramadhan, bantuan kegiatan

yatim, bantuan hewan qurban, bantuan perbaikan lapangan volley Sumberrejo serta bantuan kemasyarakatan lainnya.

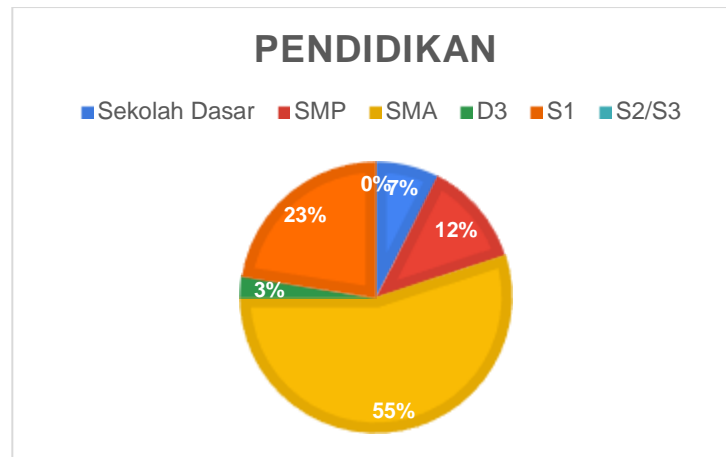
Bila dilihat berdasarkan sebaran usia responden penerima program CSR PT PJB UBJOM Paiton 9 tahun 2021 didominasi usia di atas 40 tahun sebanyak 17 orang (43%). Di sisi lain, responden dengan usia produktif cukup merata distribusinya. Terdapat sebanyak 14 orang (35%) yang berusia antara 30 – 40 tahun dan sebanyak 8 orang (20%) dengan usia antara 20 – 30 tahun. Hanya 1 orang (2%) yang masuk pada kategori usia dibawah 20 tahun. Proporsi jumlah responden berdasarkan usia dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2 Karakteristik responden berdasarkan usia (PT PJB UBJOM Paiton 9)

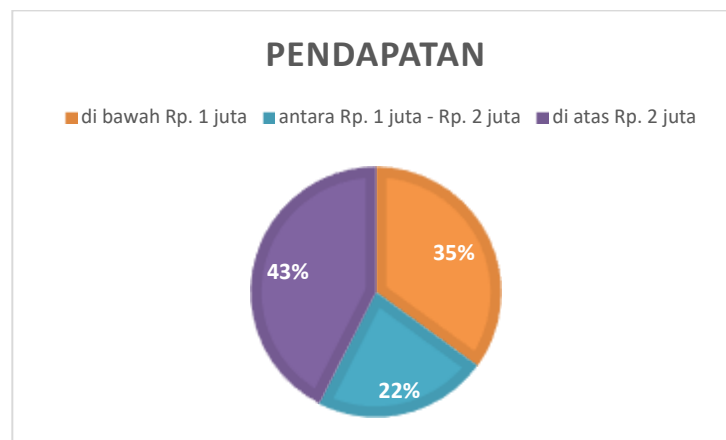
Penerima program CSR PT PJB UBJOM Paiton 9 pada tahun 2021 mempunyai karakteristik pekerjaan yang berbeda-beda, seperti nelayan ojek kapal, guru, ibu rumah tangga, karyawan swasta, wiraswasta, kepala desa, perangkat desa, kader lansia dan beberapa yang belum mempunyai pekerjaan tetap. Namun demikian, program CSR PT PJB UBJOM Paiton 9 tetap bertujuan meningkatkan kesejahteraan dengan mengembangkan potensi sumberdaya dan kompetensi yang ada pada kelompok atau masyarakat.

Berdasarkan tingkat pendidikannya, responden penerima program CSR PT PJB UBJOM Paiton 9 pada tahun 2021, mayoritas mempunyai latar belakang Pendidikan setaraf SMA (55%). Mereka yang melanjutkan di bangku perkuliahan cukup banyak yaitu S1 sebesar 23% dan D3 sebesar 3%. Selebihnya adalah responden dengan latar belakang pendidikan SD sebesar 8% dan SMP sebesar 13% (Gambar 3).



Gambar 3 Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan (PT PJB UBJOM Paiton 9)

Tingkat pendapatan per bulan yang dimiliki oleh masyarakat penerima program CSR tahun 2021 didominasi yang memiliki tingkat pendapatan diatas Rp. 2.000.000 per bulannya sebanyak 17 orang (43%). Meski demikian, responden dengan pendapatan bulanan dibawah Rp. 1.000.000 cukup banyak yaitu 14 orang (35%). Selebihnya sebesar 22% atau 9 responden memiliki tingkat pendapatan antara Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000 per bulannya.



Gambar 4 Karakteristik responden berdasarkan jumlah pendapatan (PT PJB UBJOM Paiton 9)

### 4.3. Komponen Creating Shared Value PT PJB UBJOM PAITON 9

Program CSR PT PJB UBJOM Paiton 9 yang dilaksanakan pada tahun 2021 adalah diarahkan kepada kelompok yang sebelumnya sudah didampingi dan dibina, sehingga keberlanjutan program dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat, dampak bagi anggota kelompok khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya, peningkatan kesempatan kerja sekaligus peningkatan kesejahteraan bagi anggota kelompok dan

masyarakat sekitar. Adapun kelompok yang terlibat dalam program ini adalah Kelompok Sumber Utama dengan fasilitasi pada tahun 2021 adalah (1) Pelatihan aquaponic, (2) pembangunan greenhouse aquaponic, dan (3) renovasi jembatan kolam pancing.

BUMDES desa Sumber Kembar, yang mengelola kolam pemandian desa, adalah kelompok lain yang menerima fasilitasi dan pembinaan secara berkelanjutan. Pada awalnya, air hanya terbuang begitu saja, tetapi kemudian dibangun wisata berenang dengan kolam renang. Awalnya hanya ada satu, tetapi sekarang ada tiga. Selain itu, juga memastikan ketersediaan fasilitas pendukung seperti saung, kamar ganti, dan area bermain anak-anak. Jika program terus beroperasi pada kelompok tersebut, diharapkan keuntungan akan berlanjut dan pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun fasilitasi yang didapatkan kelompok ini pada tahun 2021 adalah (1) banner prokes, (2) pembuatan dinding TPT (Tembok Penahan Tanah) taman study kreatif. Adapun rincian dari progress kelompok yang diberikan fasilitasi oleh PT PJB UBJOM 9 adalah sebagai berikut:

#### **A. Kelompok Sumber Utama**

Desa Banyuglugur yang terletak di Kecamatan Banyuglugur termasuk wilayah yang berlimpah air sehingga sangat mudah untuk melakukan budidaya ikan. Kelompok Sumber Utama adalah salah satu kelompok yang berada di Desa Banyuglugur dengan kelompok sebagian besar adalah petani dan anak-anak muda, yang saat ini mengelola kolam pancing dan kedai sawah. Kelompok ini difasilitasi mulai tahun 2017 dengan pembuatan kolam ikan air tawar, setelah itu di tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 pemberian fasilitas penunjang termasuk mesin pembuatan pakan ikan serta kedai sawah untuk dapat menyumbang pendapatan dari kelompok ini sekaligus membuka lapangan pekerjaan. Di tahun 2021 dilengkapi lagi dengan pembuatan green house aquaponic & tanaman organik, pelatihan & pendampingan aquaponik & tanaman organik, serta renovasi jembatan kolam pemancingan. PJB sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pembangkitan listrik memiliki peran penting di dalam mencapai tujuan SDGs. Salah satu cara untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan menerapkan konsep *Creating Shared Values (CSV)*. Dalam pelaksanaannya CSV ada tiga tipe yaitu melakukan inovasi dan menciptakan pasar baru, *redefine productivity value chain*, dan juga pengembangan komunitas. PT PJB UBJOM Paiton 9 dalam hal ini lebih mengarahkan kepada pengembangan komunitas. Komponen *creating shared value* pada pelaksanaan program CSR PT PJB UBJOM Paiton 9 yang terdiri dari pemberdayaan, kemitraan, dan keberlanjutan lingkungan kepada kelompok Sumber Utama adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Komponen *Creating Shared Value* kelompok Sumber Utama

Komponen	Item	Keterangan
Pemberdayaan	1. Apakah PJB membuat kelompok ini berdasarkan permasalahan yang dihadapi masyarakat dan potensi wilayah?	Iya, karena air banyak melimpah, namun tanaman sayuran sangat terbatas jenisnya, kebutuhan sayuran bagi kedai sawah meningkat sehingga didibangunlah <i>greenhouse</i> utk pembibitan dan budidaya sayuran organik
	2. Apakah kelompok ini diberikan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas kelompok? Jika iya sebutkan (waktu, jenis pelatihan, jumlah peserta, penyelenggara)	Kelompok mendapatkan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan anggotanya. Pelatihan yang didapatkan oleh anggota kelompok ini pada tahun 2021 adalah pelatihan budidaya sayuran melalui metode aquaponic dan tanaman organik sehingga diharapkan anggota kelompok dapat membudidayakan secara mandiri dan meningkatkan kapasitas produksinya.
	3. Apakah produk yang dihasilkan oleh kelompok ini <i>mensupport</i> kebutuhan PT PJB? (baik karyawan maupun perusahaan)	Sayuran dibeli oleh karyawan PJB serta perusahaan lain seperti POMI. Selain itu memasok kedai sawah yang seringkali dijadikan tempat bermusyawarah masyarakat dan meeting karyawan PJB atau salah satu pilihan tempat makan dan refreshing bagi keluarga karyawan PT PJB UBJOM Paiton 9
	4. Bagaimana rencana ke depan kelompok ini jika sudah <i>exit program</i> ?	Sudah mengembangkan sendiri, lahan pertanian mengecil sehingga perlu pengembangan aquaponik yang dapat dibudidayakan dengan lahan yang sempit, selain itu sudah mulai dilakukan diversifikasi sayuran. Rencana akan dilakukan klaster sayuran per RT, misal sawi khusus RT 1, selada khusus RT 2, tomat khusus RT 3, dan seterusnya sehingga dapat saling bertransaksi dan mensupport kedai serta kebutuhan masyarakat). Karena sudah memiliki keterampilan dalam budidaya



Komponen	Item	Keterangan
		sehingga dapat mengembangkan. Selain itu karena kelompok ini melihat potensi besar untuk wisata renang, yang akan dapat meningkatkan pengunjung tidak hanya di week end saja.
Kemitraan	1. Area pemasaran produk kelompok a. Lokal b. Lokal dan Satu Provinsi c. Sudah sampai luar provinsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Area pemasaran lokal dan satu provinsi, karena sudah mulai memasarkan sayuran organic ke Bondowoso, Probolinggo, dan Surabaya.</li> <li>- Media pemasaran yang dipergunakan adalah offline dan online ((facebook, whatsapp))</li> </ul>
	2. Siapakah sasaran pasar produk kelompok ini a. Konsumen akhir b. Reseller c. Industry pengolahan d. Lainnya .....	Konsumen akhir, hal ini disebabkan kapasitas produksi masih rendah, namun rencana akan menyuplai rumah makan jika kapasitas produksi sudah meningkat
	3. Bagaimana pola kemitraan dengan PJB? a. Dalam penyediaan bahan baku b. Dalam pemasaran produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Awalnya bibit difasilitasi oleh PT PJB UBJOM Paiton 9, setelah itu dikembangkan sendiri seperti bibit cabe, tomat, dan lainnya. Saat ini sudah bisa mandiri.</li> <li>- Pihak PT PJB UBJOM Paiton 9 membantu memasarkan produk yang dihasilkan kelompok ini, sehingga kemitraan tidak hanya kepada fasilitasi bibit dan peningkatan keterampilan namun setelah produk terhasilkan juga tetap memberikan support</li> </ul>
	4. Apakah terdapat <i>stakeholders</i> lain dalam pengembangan kelompok ini? (misal Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah melalui dinas terkait, LSM, dll)	Dinas pertanian Kabupaten Probolinggo, Dinas Lingkungan Hidup, dan perhutani biasanya hadir pada aktivitas khusus kelompok ini serta mempromosikan ke kelompok lain dengan menjadikannya sebagai percontohan.
	5. Apakah terjadi peningkatan produktivitas kelompok? jelaskan (misal tadinya tidak menghasilkan	Iya, sebelumnya tidak ada sayuran selada dan untuk kedai harrs beli ke

Komponen	Item	Keterangan
	produk sekarang sudah bahkan dapat dijual)	pasar, maka setelah ada program ini bisa dipasok sendiri, sehingga terjadi efisiensi biaya ditribusi sayuran dan berdampak terhadap efisiensi biaya produksi kedai
Keberlanjutan lingkungan	1. Apakah inovasi yang sudah kelompok lakukan (baik mandiri maupun disupport oleh PJB) a. Produk b. Pengelolaan limbah secara organik c. Kemasan (plastik label green house) d. Channel pemasaran e. Lainnya .....	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inovasi dalam diversifikasi tanaman setelah mengetahui pola budidaya menggunakan aquaponic</li> <li>- Kelompok telah melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik.</li> <li>- Sampah organik diolah menjadi pupuk cair dan ecoenzym</li> <li>- Sampah anorganik bekerjasama dengan pemulung (tidak dijual, namun sebagai kegiatan sosial membantu pemulung)</li> </ul>
	2. Apakah produk yang dihasilkan kelompok masuk ke dalam rantai pasok PT PJB?	Tidak, namun menyuplai kebutuhan karyawan
	3. Setelah exit program apakah ada kesepakatan dengan PJB untuk tetap dapat mensupport kebutuhan PT PJB?	Kesepakatan tidak tertulis bahwa support untuk pemasaran dan kemungkinan program lain yang dapat meningkatkan kinerja kelompok
	4. Apakah dalam proses produksi dan kegiatan operasional Bapak/ibu menerapkan prinsip hemat energi (sedikit energi) atau menggunakan energi terbarukan?	Sebagian iya, seperti untuk pengairan menggunakan pompa hidram, namun untuk penerangan masih menggunakan listrik dari fosil

## B. Kelompok BUMDES Sumber Kembar

BUMDES Sumber Kembar didirikan pada tahun 2018 dan terletak di Kecamatan Pekuniran, Kabupaten Probolinggo. Pada awalnya, BUMDES ini dibentuk untuk mengelola kolam pemandian yang sudah dibangun oleh desa, tetapi masih sangat sederhana dan masyarakat sekitar adalah konsumennya. Pada tahun 2018, PT PJB UBJOM Paiton 9 membantu pembangunan fasilitas benchmark wisata air ke Ponggok. Setelah dari Ponggok, penataan

mulai dimulai di kolam pemandian Sumber Kembar. Ada juga pembangunan kolam tambahan untuk anak-anak TK dan SD, yang didanai BUMDES.

Pada tahun 2021, PT PJB UBJOM Paiton 9 membantu kelompok ini dengan membuat banner proyek dan membangun dinding TPT (tembok penangan tanah) Taman Studi Kreatif. Pada awal tahun 2021, longsor tanah di sekitar taman studi kreatif yang sangat membahayakan pengunjung, sehingga dibutuhkan pembangunan dinding untuk membatasi area longsor dan memberikan penahan.

Komponen *creating shared value* pada pelaksanaan program CSR PT PJB UBJOM Paiton 9 yang terdiri dari pemberdayaan, kemitraan, dan keberlanjutan lingkungan kepada kelompok BUMDES Sumber Kembar adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Komponen Creating Shared Value kelompok BUMDES Sumber Kembar

Komponen	Item	Keterangan
Pemberdayaan	1. Apakah PJB membuat kelompok ini berdasarkan permasalahan yang dihadapi masyarakat dan potensi wilayah?	Iya karena air yang melimpah dan seringkali membanjiri sawah serta masih belum tersedianya wisata berenang terutama kebutuhan olah raga berenang bagi siswa dari TK-SMA serta masyarakat
	2. Apakah kelompok ini diberikan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas kelompok? Jika iya sebutkan (waktu, jenis pelatihan, jumlah peserta, penyelenggara)	Study banding ke ponggok 2018 → mengembangkan embung desa menjadi kolam pemandian, 2019 → pelatihan pembenahan administrasi khususnya berkaitan dengan hukum dan perundang-undangan perdesaan, 2019 → pelatihan membatik
	3. Apakah produk yang dihasilkan oleh kelompok ini <i>mensupport</i> kebutuhan PT PJB? (baik karyawan maupun perusahaan)	Produk kelompok ini adalah jasa wisata sehingga secara langsung tidak <i>mensupport</i> kebutuhan PJB, hanya untuk wisata bagi karyawan dan keluarganya serta menjadi tempat meeting.
	4. Bagaimana rencana ke depan kelompok ini jika sudah <i>exit program</i> ?	Kelompok tidak hanya mengandalkan fasilitasi dari PT PJB UBJOM Paiton 9, namun juga melalui hibah dari Provinsi serta dana desa sehingga

Komponen	Item	Keterangan
		<p>diharapkan dapat memperkokoh BUMDES</p> <p>Kelompok memiliki rencana untuk meningkatkan jumlah pengunjung terutama keluarga dan pelajar maka dilakukan lomba menggambar, melukis. Selain itu membuat sarana promosi ke kantor dan sekolah karena sudah ada fasilitas gazebo yang dapat dijadikan tempat meeting</p>
Kemitraan	<p>1. Area pemasaran produk kelompok</p> <p>a. Lokal</p> <p>b. Lokal dan Satu Provinsi</p> <p>c. Sudah sampai luar provinsi</p>	<p>Untuk saat ini masih lokal karena sasaran utamanya adalah masyarakat sekitar yang dekat</p>
	<p>2. Siapakah sasaran pasar produk kelompok ini</p> <p>a. Konsumen akhir</p> <p>b. Reseller</p> <p>c. Industry pengolahan</p> <p>d. Lainnya .....</p>	<p>Konsumen akhir</p>
	<p>3. Bagaimana pola kemitraan dengan PJB ?</p> <p>a. Dalam penyediaan bahan baku</p> <p>b. Dalam pemasaran produk</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan fasilitas kolam renang, gazebo, dan lainnya untuk kemajuan wisata ini</li> <li>- Membantu mempromosikan kepada para tamu PJB Paiton UBJOM 9 dan masyarakat</li> </ul>
	<p>4. Apakah terdapat stakeholders lain dalam pengembangan kelompok ini? (misal Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah melalui dinas terkait, LSM, dll)</p>	<p>Untuk saat ini belum ada</p>
	<p>5. Apakah terjadi peningkatan produktivitas kelompok? jelaskan (misal tadinya tidak menghasilkan produk sekarang sudah bahkan dapat dijual)</p>	<p>Terjadi peningkatan aset, peningkatan jenis jasa selain wisata berenang, terdapat juga penyewaan gazebo untuk tempat pertemuan</p>
Keberlanjutan lingkungan	<p>1. Apakah inovasi yang sudah kelompok lakukan (baik mandiri maupun disupport oleh PJB)</p> <p>a. Produk</p>	<p>Masih belum ada inovasi pada kelompok ini</p>

Komponen	Item	Keterangan
	b. Pengelolaan limbah secara organik c. Kemasan d. Channel pemasaran e. Lainnya .....	
	2. Apakah produk yang dihasilkan kelompok masuk ke dalam rantai pasok PT PJB?	Tidak
	3. Setelah exit program apakah ada kesepakatan dengan PJB untuk tetap dapat mensupport kebutuhan PT PJB?	Pengembangan secara mandiri dengan mengakses pendanaan dari provinsi (PKK) dan peningkatan pendapatan: fasum tempat bermain anak2, jungkit2, mangkuk putar, area mandi bola (dikenakan tarif /bayar lagi)
	4. Apakah dalam proses produksi dan kegiatan operasional Bapak/ibu menerapkan prinsip hemat energi (sedikit energi) atau menggunakan energi terbarukan?	Hemat energi, karena pembersihan dilakukan secara manual menggunakan tenaga manusia, selain itu juga mengalirkan air dari sumber kembar secara manual.
	5. Bagaimana manajemen limbah dari kelompok ini?	Limbah anorganik dijadikan ecobric, tutup botol jadi tempat sampah, koran dijadikan kerajinan seperti sepeda, mobil-mobilan, dll  Organik hanya dibuang ditempat sampah (dikubur)
	6. Apakah kelompok sudah mengakses pembiayaan dari Lembaga keuangan bank atau non bank?	Tidak

## **5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **5.1. KESIMPULAN**

Karakteristik *creating shared value* (CSV) program CSR PT PJB UBJOM Paiton 9 adalah pemberdayaan, kemitraan, dan keberlanjutan lingkungan, dengan bentuk CSV adalah pembinaan komunitas.

### **5.2. REKOMENDASI**

1. Peningkatan kompetensi kelompok binaan melalui pelatihan pengembangan kualitas produk, pemasaran online, pelatihan sumber daya manusia dan pengembangan organisasi, serta pelatihan analisa potensi keberlanjutan usaha menggunakan *Business Model Canvas* dalam rangka menciptakan *Creating Shared Value* (CSV).
2. Peningkatan sosialisasi dan komunikasi kepada masyarakat penerima program mengenai manfaat program secara lebih *update*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Iswanto, H., DH, A. F., & Suyadi, I. (2014). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP CITRA (Survei pada Warga RW 2, Kelurahan Panjang Jiwo, Kecamatan Tenggilis Mejoyo, Kota Surabaya yang Tinggal di Sekitar PT Vitapharm). In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol* (Vol. 13, Issue 1).
- Kotler, P., & Lee, N. (2005). *Corporate Social Responsibility Doing the Most Good for Your Company and Your Cause*.
- Marnelly, T. R. (2012). *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR): Tinjauan Teori dan Praktek di Indonesia*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2007). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 40 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN TERBATAS*.